

ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WONOAYU SIDOARJO

Menurut Riskesdas (2018) angka kejadian KEK di Indonesia hingga mencapai 17,3%. Faktor yang mempengaruhi KEK diantaranya pekerjaan, pendidikan, usia ibu, dan usia kehamilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Wonoayu Sidoarjo.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan LILA pada bulan Januari – Desember tahun 2023 di Puskesmas Wonoayu Sidoarjo sebesar 664. Variabel penelitian ini adalah pekerjaan, pendidikan ibu, usia ibu, usia kehamilan, ibu hamil yang mengalami KEK. Analisis data yaitu analisis univariat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian kecil ibu hamil tidak bekerja sebesar (25,6%), sebagian kecil pendidikan ibu hamil di tingkat SMA sebesar (21,1%), hampir sebagian besar ibu dengan rentang usia 19-23 tahun sebesar (54,5%), sedangkan hampir setengah usia kehamilan di Trimester III sebesar (38,4%), dan hampir seluruhnya ibu hamil yang diperiksa LILA di kategori “Tidak Risiko KEK” sebesar (87,0%).

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu hampir seluruhnya ibu tidak berisiko KEK dan usia kehamilan berada di Trimester III. Saran dari penelitian ini yaitu bagi Puskesmas Wonoayu Sidoarjo untuk cek LILA pada ibu hamil secara berkala minimal 2-3 kali dalam sebulan, dan mengoptimalkan *home care* bagi ibu hamil.

Kata Kunci: pendidikan, usia kehamilan, dan kekurangan energi kronis (KEK)